

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan Covid-19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas di luar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak aman atau disebut dengan *physical distancing*, keadaan di mana orang-orang dikarantina dan diisolasi di dalam rumah masing-masing termasuk dalam melaksanakan pekerjaan sehingga setiap individu yang rentan tidak akan tertular virus Covid19. Apabila masyarakat ingin keluar rumah untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti membeli sayur untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat diwajibkan menggunakan masker dan tentu dengan menjaga jarak aman dengan orang lain.

Pelaksanaan karantina dan isolasi mandiri yang dihimbau oleh pemerintah tentu tidak hanya berdampak pada pekerjaan masyarakat saja, akan tetapi juga berdampak pada sistem pendidikan yang mesti tetap berjalan. Wabah virus Covid-19 berdampak pada kegiatan belajar mengajar siswa dan guru. Kegiatan yang mana biasa dilaksanakan di dalam ruang kelas pada lingkungan sekolah kini berubah menjadi dengan belajar di dalam rumah.

Kondisi ini tentu tidak mudah dilalui oleh masyarakat, di mana orang tua ikut berperan sebagai guru atau pengajar ketika belajar di dalam rumah. Siswa diberikan 2 tugas sebagai sarana untuk mengukur pencapaian atau penilaian kemampuan siswa. Adapun kecemasan pada diri siswa di mana tugas yang diberikan oleh guru sebagai kegiatan memindahkan aktivitas kelas dari belajar di sekolah menjadi belajar di rumah dibebankan pada siswa bahkan lebih banyak. Selain itu, sekolah tetap melakukan kegiatan penilaian untuk kepentingan rapor kenaikan kelas pada tiap-tiap kelas.

Kegiatan belajar dari rumah yang diterapkan oleh masyarakat menyebabkan siswa dan guru kehilangan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain dalam menjalin hubungan sosial, menumbuhkan sikap solidaritas antar sesama manusia, kehilangan rasa peduli dan empati. Kegiatan yang seharusnya siswa dan guru lalui memberikan pembelajaran tidak hanya tentang materi pelajaran namun juga menyampaikan tentang pentingnya bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat. Keadaan ini belum bisa dilaksanakan karena adanya

himbauan *physical distancing* dari pemerintah guna melakukan pencegahan terhadap penyebaran virus Covid-19.

Belajar dari rumah tentu berbeda dengan kegiatan belajar di sekolah, selain adanya perangkat pembelajaran kegiatan belajar juga didukung oleh media belajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Menurut Indriana (2011: 15) media pembelajaran dimaksudkan merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran, dikatakan demikian karena di dalam proses pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik. Media pembelajaran juga diartikan sebagai salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran, secara umum manfaat media pembelajaran yakni untuk memperlancar interaksi anatar guru dengan siswa sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien (Numiek,2013: 94-95).

Kegiatan belajar dari rumah akan membutuhkan media pembelajaran yang dibutuhkan siswa, agar siswa mudah memahami materi pelajaran. Pada kondisi ini akan sulit memberikan media pembelajaran karena orang tua kurang berpengalaman dalam mengajarkan anak materi dari sekolah dan siswa membutuhkan media pendukung sebagai sarana kelancaran belajar. Terdapat beberapa hal dalam mempertimbangkan memilih media pembelajaran yang tepat, menentukan ketepatan dalam memilih media akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Media yang digunakan belum tentu merupakan media yang mahal dan modern, namun sebaliknya jenis media yang harganya murah dan sederhana yang mudah dibuat serta mudah didapatkan mungkin lebih efektif dan efisien (Zainul, 2017:10). Salah satu cara dalam mengatasi pembelajaran siswa dan guru di sekolah dengan mengubah sistem pembelajaran di rumah yakni menggunakan sistem pembelajaran *online* atau daring.

Pembelajaran *online* dilakukan menggunakan gadget masing-masing baik berupa *smartphone*, laptop, komputer, atau tablet. Penggunaan pembelajaran *online* dirasa merupakan strategi yang sangat tepat dalam menggantikan pembelajaran di kelas. Perubahan strategi belajar tentu dilengkapi dengan media belajar yang baru, sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Pada kondisi ini pergantian sistem pembelajaran biasa menjadi pembelajaran *online* diikuti pula dengan media belajar lain yaitu media internet. Penerapan pembelajaran *online* dapat berjalan dengan lancar dan stabil bila dibantu oleh adanya koneksi jaringan internet yang akan diakses pada perangkat gadget.

Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan dapat sebagai sarana perantara dalam penyampaian informasi, maka dari itu media pembelajaran memiliki peran penting dalam penggunaan sistem pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid19. Jadi, pembelajaran *online* yang diterapkan

pada masa pandemi Covid19 merupakan strategi baru yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa yang dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan tersebut tidak lepas dari penggunaan media internet agar dapat efektif dalam penerapannya. Pada pelaksanaannya siswa dan guru tidak perlu lagi melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di ruang kelas, namun kini sudah bisa belajar dengan sistem pembelajaran *online*. Guru memberi tugas harian, ulangan Harian, Penilaian akhir semester sebagai sarana pemerolehan nilai siswa yang akan dicantumkan dalam rapor. Penilaian tersebut sebagai acuan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan di tengah wabah virus Covid-19. MA. Ma'arif NU Randeganasari Kecamatan Driyorejo merupakan lembaga pendidikan yang ikut menerapkan kegiatan pembelajaran *online* dalam mengatasi permasalahan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 ini. Lembaga yang berada di bawah naungan kementerian Agama Republik Indonesia ikut berperan serta dalam penanganan masalah belajar dari rumah dalam rangka pencegahan tersebarnya virus corona atau Covid19. Seluruh Madrasah di Indonesia secara serentak melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, yaitu melalui pembelajaran *online* atau disebut juga *daring*. Pembelajaran *online* yang dilakukan seluruh Madrasah di Indonesia menggunakan Aplikasi *E-learning Madrasah* (Elma) yang telah direkomendasikan oleh direktur KSKK Kementerian Agama.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Manajemen Pembelajaran *Online* Terhadap Kualitas Kepemimpinan Kepala MA Ma'arif Driyorejo"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian adalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19 di MA. Ma'arif Driyorejo?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* pada masa pandemi covid-19 pada siswa di MA. Ma'arif Driyorejo ?
3. Bagaimana Pengaruh Manajemen Pembelajaran *online* terhadap kualitas Kepemimpinan Kepala MA. Ma'arif Driyorejo pada Masa Pandemi covid-19 ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis perencanaan pembelajaran online pada pandemi covid-19 di MA.Ma'arif Driyorejo.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi covid -19 yang dilaksanakan MA.Ma'arif Driyorejo, dan
3. Untuk menganalisis pengaruh Manajemen Pembelajaran *online* terhadap kualitas Kepemimpinan Kepala MA.Ma'arif Driyorejo.

D.Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

a. Kegiatan Ilmiah / Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap kajian-kajian atau teori-teori yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran *online*.
2. Menguatkan kebijakan pemerintah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional menggunakan basis *digital* yang sudah didengungkan oleh kementerian pendidikan Nasional dan direktor KSKK kementerian Agama.
3. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak mengenai implementasi pembelajaran berbasis *online*.
4. Menguatkan kebijakan Sekolah/Madrasah yang menyelenggarakan pendidikan yang berbasis *online learning* di Madrasah Aliyah Ma'arif.
5. Penelitian ini dapat memperkuat teori-teori tentang pembelajaran berbasis *online* melalui hasil penelitian di lapangan.
6. Penelitian ini dapat memberi sumbangan bagi pengembang pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran berbasis *online*

b. Kegiatan Terapan / Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah/Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi MA.Ma'arif Driyorejo mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* yang telah dilaksanakan. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi

online diharapkan dapat menjadi motivator untuk Madrasah yang lainnya agar dapat memulai mengimplementasikan pembelajaran berbasis online di sekolahnya masing-masing..

b. Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk guru agar dapat memberikan inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran. Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan seputar bagaimana penggunaan pembelajaran *online* dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya MA. Ma'arif di kecamatan Driyorejo untuk terus memperhatikan dan meningkatkan kualitas dan inovasi pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *online*

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang yang berkaitan dengan permasalahan mengenai penggunaan aplikasi *online* terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan awal didalam proses penelitian lanjutan tentang pengaruh penggunaan aplikasi *online* terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal penelitian atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹ Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Tidak terdapat pengaruh manajemen pembelajaran online terhadap kualitas kepemimpinan kepala Madrasah pada saat covid-19”.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 96.

F. Ruang lingkup Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. dengan mencari hubungan assosiatif yang bersifat kausal. Sugiyono (2008: 36) menyatakan bahwa penelitian assosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Untuk menganalisis variabel independen (X) yaitu manajemen pembelajaran online terhadap variabel dependen yaitu kualitas kepemimpinan kepala Madrasah (Y), dengan teknik tersebut akan dapat diuji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh manajemen pembelajarn online sebagai variable independen (X) terhadap kualitas Kepemimpinan Kepala Madrasah.

Penelitian ini penulis melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Ma'arif Kecamatan Driyorejo kab. Gresik.

G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Pada Penelitian ini, Peneliti merujuk pada penelitian-penelitian yang terdahulu yang relevan sebagai berikut.



Tabel 1. 1 penelitian yang terdahulu

No	Nama/Judul/Instansi	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1	M.Asyar Bora / Analisa Kepuasan Penggunaan E-Learning Cloud Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam/ Jurnal Kreatif Industri (JIK) Vol. 01 No. 1 2017/ Sekolah Tinggi Teknik Ibnu Sina, Batam	Hasil uji validitas, uji reliabilitas dan analisa kualitatif diperoleh bahwa Responden puas (F) dengan penggunaan Elearning cloud STT Ibnu Sina ² (?)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mencari pengaruh penggunaan Google Classroom dalam kegiatan pembelajaran	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Peneliti adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur kepuasan pengguna e-learning cloud	Peneliti mencari peng Manajemen pembelajar on-line terhadap kual Pembelajaran dan has belajar siswa pada Ma pelajaran Fisika kelas XI_IPA
2	Syarifah Mursidah (2002:114) melakukan penelitian pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Kimia di SMA Negeri di Kabupaten Banjarnegara	Terdapat interaksi pengaruh antara strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Kimia ($F_{hitung} = 7,61 > F_{tabel} = 3,96$). Bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi hasil belajar Kimia yang mendapat strategi pembelajaran kooperatif lebih tinggi dibandingkan hasil belajar Kimia	Persamaan adalah Mencari pengaruh penggunaan pembelajaran on-line	Perbedaan adalah pengaruh penggunaan Pembelajaran on-line misal google form	

² M. Ansyar Bora, *Analisa Kepuasan Penggunaan E-Learning Cloud Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina Batam*, Jurnal Kreatif Industri (JIK) Vol. 01 No. 1 Tahun 2017, Sekolah Tinggi Teknik (STT) Ibnu Sina, Batam

		siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yang mendapat strategi pembelajaran konvensional. ³ (?)			
3	Eko Mulyadi /pembelajaran daring fisika melalui <i>whatsapp</i> , <i>google form</i> , dan <i>email</i> dalam capaian presensi aktif dan hasil belajar peserta didik/SMK Negeri 3 Yogyakarta	Capaian rata-rata persentase presensi aktif adalah 91%, capaian rata-rata hasil belajar 83,77, (Lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75) dan Hasil keefektifan pembelajaran Fisika daring baik pendidik maupun peserta didik dengan menggunakan WhatsApp untuk komunikasi dan <i>Google form</i> untuk kuis	Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian saya adalah Mencari pengaruh pembelajaran sistem online	Perbedaan adalah Pengaruh penggunaan aplikasi whatsapp dan google form dalam efektifitas penggunaannya	
4	Fakhrizal Arsi, S.Pd ₁ , Kiar Vansa Febrianti /pengembangan media pembelajaran fisika berbasis <i>web</i> untuk sma kelas x pada pokok bahasan listrik dinamis/Universitas Negeri Jakarta	Maka dari hasil pengujian tersebut, disimpulkan bahwa <i>website</i> yang dikembangkan layak dijadikan sebagai media pembelajaran fisika SMA kelas X pada pokok bahasan listrik dinamis	Mencari pengaruh media pembelajaran <i>on-line</i>	Manfaat <i>website</i> sebagai media ajar <i>on-line</i>	
5	Yoselia Alvi Kusuma/Efektifitas penggunaan Aplikasi	Kegiatan media quizizz pada pembelajaran daring Fisika kelas X MIPA terkait usaha dan energi	Persamaan dari penelitian ini sama dengan	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian	

³ Syarifah Mursidah (2002:114) melakukan penelitian pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Kimia di SMA Negeri di Kabupaten Banjarnegara

Quizizz dalam pembelajaran Daring Fisika pada Materi usaha dan Energi kelas X MIPA di SMA Masehi Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020	yang sudah ditinjau pada usaha dan energi dari hasil belajar siswa berjalan sangat efektif hal ini ditunjukkan dengan ketuntasan pada peserta didik pada ulangan harian dengan prosentase 91,3%	metode kuantitatif dengan pembelajaran <i>on-line</i> .	adalah dengan media pembelajarn <i>on-line</i> Quizizz	
--	---	---	--	--



I. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan interpretasi dikalangan para pembaca terhadap Tesis, maka peneliti terlebih dahulu mengemukakan tentang judul tersebut dalam bentuk pengertian dari beberapa kata yang dianggap penting.

Pengertian operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti sehingga dapat menyamakan persepsi antara peneliti dan pembaca. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Manajemen pembelajaran online

Manajemen pembelajaran online merupakan manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik yang memanfaatkan jaringan internet. Dalam pembelajaran guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan memanfaatkan beragam media, antara lain : E-learning Madrasah WhatsApp Group, Zoom, Ruang Guru, Quizizz, Buku digital, BSE, Perpustakaan digital, e-library, dll. Konten-konten digital tersebut dilaksanakan untuk mempermudah guru dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui (1) Rencana pembelajaran online ,(2) Pelaksanaan pembelajaran online dan (3) evaluasi pembelajaran online pada saat pandemi covid-19 yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada tenaga pendidik nya saat dilarang mengadakan pertemuan tatap muka (ptm)

b) Kualitas kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya terbatas pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme kinerja guru akan terwujud.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur tugas dan fungsi kepala sekolah dalam menggunakan kebijakannya untuk mengatasi pembelajaran guru di saat pandemi covid-19, saat pemerintah mulai bulan Maret tahun 2020 M yang lalu melarang adanya PTM.